

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja seringkali timbul masalah-masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian kegiatan konstruksi. Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian kegiatan konstruksi. Menurut Chalibi dan Camp *dalam* Suyatno (2010), meneliti penyebab keterlambatan kegiatan konstruksi di negara-negara berkembang selama perencanaan kegiatan dan pada tahap konstruksi. Kegiatan konstruksi sering mengalami kinerja yang buruk dalam hal keterlambatan waktu, pembengkakan biaya dan rendahnya kualitas (Prasetyo, 2012).

Dalam rangka mengembangkan potensi Sumber Daya Air khususnya pada Kabupaten Trenggalek maka Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membangun Bendungan Tugu yang terletak di Desa Nglingsis, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Tujuan dari pembangunan Bendungan Tugu adalah untuk menampung potensi air hujan dan aliran permukaan sungai Keser sebagai sumber air utama yang dimanfaatkan untuk air irigasi Ngasinan seluas 1.200 ha dengan pola tanam padi-padi-palawija, suplesi air bersih untuk kebutuhan masyarakat di sekitar Bendungan Tugu dengan kapasitas 12,80 Liter/Detik, Pengendalian Banjir, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro serta perikanan air tawar (Ahmadi, 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan bendungan Tugu di Trenggalek ini terjadi masalah – masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian kegiatan konstruksi sehingga progres pembangunan Bendungan Tugu di Desa Nglingsis-Trenggalek tersebut tak semulus yang direncanakan. Pelaksanaan pembangunan yang dimulai pada tahun 2014 ini diproyeksikan memakan waktu selama empat tahun atau tuntas pada tahun 2017. Namun faktanya, penyelesaian pembangunan terlambat dari waktu yang ditentukan dan berubah menjadi akhir tahun 2021. Saat ini belum ada penelitian yang mendalam mengenai penyebab keterlambatan pembangunan Bendungan Tugu ini maka disini penulis ingin

melakukan penelitian secara lebih terperinci dengan analisis faktor–faktor penyebab keterlambatan pada Pembangunan Bendungan Tugu.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi keterlambatan kegiatan konstruksi Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek, saat ini diperlukan penelitian mengenai faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian kegiatan pekerjaan pembangunan Bendungan Tugu tersebut.
2. Saat ini masih belum ada penelitian yang merumuskan faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian kegiatan pekerjaan konstruksi di dalam kegiatan pembangunan Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek.
3. Masalahnya, untuk menghindari keterlambatan penyelesaian keterlambatan kegiatan pekerjaan pembangunan Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek, belum ada strategi yang tepat yang dapat mengatasi hal tersebut.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam keterlambatan Pembangunan Bendungan Tugu?
2. Apa faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap keterlambatan pembangunan Bendungan Tugu?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengatasi faktor- faktor penyebab keterlambatan tersebut?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap keterlambatan Pembangunan Bendungan Tugu.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembangunan Bendungan Tugu di Trenggalek sehingga diperoleh faktor yang dominan mempengaruhi pekerjaan tersebut.
3. Menentukan strategi yang tepat dalam pengendalian faktor penyebab keterlambatan pekerjaan Pembangunan Bendungan Tugu.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kegiatan Pembangunan Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada identifikasi faktor penyebab keterlambatan untuk pengendalian keterlambatan penyelesaian Pembangunan Bendungan Tugu.
3. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 November 2021-07 Juni 2022.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan Pembangunan Bendungan Tugu di ini dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis
  - a. Sebagai sumbangan penelitian berkaitan dengan pengetahuan tentang cara mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan yang mempengaruhi penyelesaian kegiatan konstruksi bendungan.
  - b. Sebagai penerapan teori yang didapatkan dari referensi dan literatur, serta menjadi landasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya sebagai nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang konstruksi khususnya pekerjaan konstruksi bendungan.
2. Manfaat penelitian secara praktis.
  - a. Bagi pengguna jasa dan kontraktor dapat dipergunakan sebagai masukan informasi mengenai faktor – faktor penyebab keterlambatan dan strategi pengendaliannya untuk mencapai hasil optimal pada pelaksanaan kegiatan pembangunan bendungan, sehingga keterlambatan tidak terjadi pada kegiatan pembangunan bendungan berikutnya.